

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan.¹² Istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particuler editacional goa*.¹³ Jadi dengan demikian strategi pembelajaran *critical incident* dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian strategi pembelajaran menurut Roestiyah adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.¹⁴

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.

¹² Subana, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, h. 9

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2007, h.124

¹⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah IDEAL

Pemecahan masalah IDEAL adalah merupakan strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas kognitif, dimana siswa tidak saja harus dapat mengerjakan, tetapi juga harus yakin dapat memecahkan.¹⁵ Terdapat tiga karakteristik pemecahan masalah yaitu 1) pemecahan masalah merupakan aktivitas kognitif tetapi dipengaruhi oleh tingkah laku, 2) hasil-hasil pemecahan masalah dapat dilihat dari tindakan dalam mencari permasalahan, 3) pemecahan masalah suatu proses tindakan manipulasi dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.¹⁶

Apabila pembelajaran yang dimulai dengan suatu masalah, apalagi kalau masalah tersebut bersifat kontekstual, maka dapat terjadi ketidakseimbangan kognitif pada diri siswa. Keadaan ini dapat mendorong rasa ingin tahu sehingga menimbulkan bermacam-macam pertanyaan di sekitar masalah seperti:

Apa yang dimaksud dengan.....?,

Mengapa bisa terjadi.....?,

Bagaimana mengetahuinya.....? dan seterusnya.¹⁷

Jika pertanyaan-pertanyaan tersebut telah muncul dalam diri siswa, maka motivasi intrinsik mereka untuk belajar akan tumbuh. Pada kondisi tersebut diperlukan peran guru sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa tentang konsep apa yang diperlukan untuk memecahkan masalah,

¹⁵ Made Wena, *Op Cit*, h. 88

¹⁶ *Ibid*, h. 87

¹⁷ <http://Ikanoradhany.blogspot.com>, 2010, *pembelajaran-model-ideal-problem*, diakses tanggal 27 Desember 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang harus dilakukan atau bagaimana melakukannya, dan seterusnya. Dengan adanya bantuan dan bimbingan guru dalam memecahkan masalah, siswa akan memiliki arah untuk menemukan penyelesaian masalah yang dihadapinya. Sehingga penyelesaiannya akan lebih benar dan akurat.

Strategi pembelajaran penyelesaian masalah yang dikembangkan oleh Bransford yaitu pemecahan masalah ideal (*ideal problem solving*). Strategi pembelajaran pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Bransford & Stein ini memiliki langkah-langkah tertentu yaitu:¹⁸

1. Mengidentifikasi masalah (*Identify the problem*)

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dari strategi ini. Dalam tahap ini guru membimbing siswa untuk memahami aspek-aspek permasalahan, seperti membantu untuk mengembangkan/menganalisis permasalahan, mengajukan pertanyaan, mengkaji hubungan antardata, memetakan masalah, menegembangkan hipotesis-hipotesis.

2. Mendefinisikan masalah (*Define the problem*)

Dalam tahap ini kegiatan guru meliputi membantu dan membimbing siswa melihat hal/ data/ variabel yang sudah diketahui dan hal yang belum diketahui, mencari berbagai informasi, menyaring berbagai informasi yang ada dan akhirnya merumuskan permasalahan.

3. Mencari solusi (*Explore solution*)

Dalam tahap ini kegiatan guru adalah membantu dan membimbing siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, melihat

¹⁸ Made Wena, *Op Cit*, h. 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif pemecahan masalah dari berbagai sudut pandang dan akhirnya memilih satu alternatif pemecahan masalah yang paling tepat.

4. Melaksanakan strategi (*Act on the strategy*)

Melakukan langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan alternatif yang telah dipilih. Dalam tahap ini siswa dibimbing secara tahap demi tahap dalam melakukan pemecahan masalah.

5. Mengkaji kembali dan mengevaluasi dampak dari pengaruh (*Look back and evaluate the effect*)

Dalam tahap ini kegiatan guru adalah membimbing siswa melihat/mengoreksi kembali cara-cara pemecahan masalah yang telah dilakukan, apakah sudah benar sudah sempurna atau sudah lengkap. Di samping itu, siswa juga dibimbing untuk melihat pengaruh strategi yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Secara operasional kegiatan proses pembelajaran strategi pemecahan masalah IDEAL dapat dijelaskan pada tabel berikut:¹⁹

¹⁹ *Ibid*, h.90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Proses Pembelajaran Strategi Pemecahan Masalah IDEAL

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa
1	Identifikasi masalah	Memberikan permasalahan	Memahami permasalahan secara umum
		Membimbing siswa memahami aspek-aspek permasalahan	Mencermati aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan
		Membimbing siswa mengkaji hubungan antardata	Melakukan pengkajian hubungan antardata
		Membimbing siswa mengembangkan/menganalisis permasalahan	Mengembangkan/menganalisis permasalahan
		Membimbing siswa dalam memetakan masalah	Melakukan pemetaan permasalahan
		Membimbing siswa mengembangkan hipotesis	Menjawab pertanyaan
2	Mendefinisikan masalah	Membimbing siswa melihat data/variabel yang sudah diketahui maupun belum diketahui	Mengamati/memperhatikan informasi
		Membimbing siswa mencari menelusuri berbagai informasi dari berbagai sumber	Mencari dan menelusuri berbagai informasi dari berbagai sumber
		Membimbing siswa melakukan penyaringan berbagai informasi yang telah terkumpul	Melakukan penyaringan berbagai informasi yang telah terkumpul
		Membimbing siswa melakukan perumusan masalah	Membuat pertanyaan umum yang lebih luas
3	Mencari solusi	Membimbing siswa mencari berbagai alternatif pemecahan masalah	Mencermati kemungkinan jawaban
		Membimbing siswa mengkaji setiap alternatif pemecahan masalah dari berbagai sudut pandang	Mencermati atau mencari jawaban dari sumber yang berbeda
		Membimbing siswa mengambil keputusan untuk memilih satu alternatif pemecahan masalah yang paling tepat	Memutuskan memilih satu dari alternatif pemecahan masalah yang paling tepat
4	Melaksanakan strategi	Membimbing siswa melaksanakan pemecahan masalah secara bertahap	Melakukan pemecahan masalah secara bertahap
5	Mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruhnya	Membimbing siswa melihat/mengoreksi kembali cara-cara pemecahan masalah	Mengoreksi kembali jawaban-jawaban yang diajukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan penerapan strategi ini adalah:²⁰

- a. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- d. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- e. Lebih menyenangkan dan disukai siswa.

Sedangkan kelemahan penerapan strategi ini adalah:

- a. Apabila siswa tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba
- b. Membutuhkan banyak keterampilan untuk menyelesaikan masalah
- c. Membutuhkan banyak waktu untuk melaksanakannya.

3. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotor.²¹ Menurut Ramayulis bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.²² Hal senada juga diungkapkan oleh Sardiman menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan,

²⁰ http://kelas3h.blogspot.co.id/p/blog-page_7595. diakses tanggal 27 Desember 2016.

²¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 229

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 237

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.²³

Berdasarkan defenisi belajar yang telah diutarakan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang bersifat menetap sebagai akibat dari hasil latihan, pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Seperti kegiatan lainnya, belajar yang merupakan suatu proses, tentu pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu. Hasil yang diperoleh dari prosel belajar disebut dengan hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Tohirin, hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.²⁴ Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah dipelajari.

Menurut Agus Suprijo hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁵ Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perolehan dan proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan

²³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 20

²⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: UIN Press, 2007, h. 54

²⁵ Agus Suprijo, *Cooperative Learning (teori dan Aplikasi Paikem)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan.²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah ia menerima proses pembelajaran. Kemampuan-kemampuan itu meliputi tiga hal yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehubungan dengan penelitian ini yang di maksud hasil belajar adalah suatu pengetahuan yang diperoleh setelah mengikuti pelajaran di sekolah yang berbentuk nilai atau angka.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutamakemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, teknik/metode yang digunakan, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan lain-lain. Teknik dalam pembelajaran yang guru gunakan termasuk pada salah satu faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan tiga macam, yakni:

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 45-47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁷

Berdasarkan pendapat teori yang telah dijelaskan, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Strategi yang guru gunakan termasuk pada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini strategi pemecahan masalah IDEAL.

c. Hubungan Strategi Pemecahan Masalah IDEAL dengan Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁸ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirkley yang dikutip oleh Made Wena menyimpulkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap strategi pemecahan masalah IDEAL, yaitu strategi pemecahan masalah IDEAL lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan strategi pemecahan masalah yang lain dan penerapan strategi pemecahan masalah IDEAL terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemecahan

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, h. 144

²⁸ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah bidang IPA.²⁹ Salah satu tujuan pembelajaran di samping peningkatan afektif dan psikomotor, juga dalam hal kognitif, yaitu hasil belajar siswa.

Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan strategi pemecahan masalah IDEAL yang belum pernah diterapkan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih. Melalui penggunaan strategi ini, hasil belajar siswa dapat meningkat, karena siswa tidak saja harus dapat mengerjakan, tetapi juga harus yakin bisa memecahkan.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, sejauh jangkauan penulis penelitian ini relevan dengan:

1. Ibnu Affan (2013) Penelitian yang membahas tentang penerapan strategi pemecahan masalah IDEAL untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi makna peninggalan sejarah yang berskala nasional di Indonesia siswa Kelas V SDN 176 Pekanbaru. Diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, Ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 59,37%, pada siklus I sebesar 66,64%, dan pada siklus II mencapai 74,37%, aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 43%, pada pertemuan 2 sebesar 58% dan pada siklus II pertemuan I sebesar 72% dan pertemuan 2 sebesar 88%.³⁰ Perbedaan penelitian Ibnu Affan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yang diteliti.

²⁹ Made Wena, *Op Cit*, h. 91

³⁰ Ibnu Affan, *Penerapan Strategi Pemecahan Masalah IDEAL untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Makna Peninggalan Sejarah yang Berskala Nasional di Indonesia Siswa Kelas V SDN 176 Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y saudara Ibnu Affan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan variabel Y pada penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi pemecahan masalah IDEAL.

2. Nurhafizah (2012), penelitian yang berjudul Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui strategi pemecahan masalah IDEAL (*Identify The Problem, Define The Problem, explore solution, Act on The Strategy, Look Back and Evaluate The Effect*) Pada Kelas V SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui 2 siklus yang indikator keberhasilannya ≥ 60 , pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa hanya dengan nilai rata-rata mencapai angka 59,4 dengan ketuntasan kelas 60%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke dua hasil belajar matematika siswa meningkat dan telah mencapai angka 62,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 90%.³¹. Dari data ini menunjukkan apabila diterapkan strategi pemecahan masalah IDEAL dalam proses pembelajaran matematika akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Nurhafizah dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yang diteliti. Variabel Y saudara Nurhafizah adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan variabel Y pada penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

³¹ Nurhafizah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Matematika melalui strategi pemecahan masalah IDEAL (Identify The Problem, Define The Problem, Explore solution, Act On The Strategi, Look Back And Evaluate The Effect)* SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara, Skripsi, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2012.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alam. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi pemecahan masalah IDEAL.

C. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran pemecahan masalah ideal memiliki keunggulan dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Keunggulan strategi pembelajaran pemecahan masalah ideal terdiri dari lima tahap pembelajaran, yaitu *identify the problem, Define the problem, Explore solution, Act on the strategy, Look back and evaluate the effect*. Jika diterjemahkan antara lain identifikasi masalah, mendefinisikan masalah mencari solusi, melaksanakan strategi/melaksanakan tindakan lanjutan sesuai strategi, dan mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruhnya.

Strategi ini siswa diajak untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan, kemudian dari permasalahan-permasalahan yang ada tersebut dicari sub-sub atau keterkaitan data yang satu dengan lainnya (keterkaitan antar sub permasalahan), dengan demikian akan ditemukan solusi terbaik serta dapat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam strategi ini siswa akan melihat segala permasalahan dari yang paling kecil (ringan) hingga masalah yang paling kompleks.

Permasalahan ini dikaitkan dengan hasil belajar, strategi ini sangat sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini sangat penting untuk dicoba serta diterapkan, karena dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang ada, hal ini termasuk juga hasil belajar siswa yang tergolong masih rendah. Maka berdasarkan uraian-uraian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas dapat diharapkan melalui penerapan strategi pemecahan masalah ideal ini, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui strategi pemecahan masalah ideal dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan permasalahan secara umum.
- 2) Guru membimbing siswa memahami bagian-bagian permasalahan yang kurang dipahami siswa.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengkaji hubungan antardata dari beberapa sumber yang disediakan.
- 4) Guru meminta siswa membaca beberapa sumber.
- 5) Guru membimbing siswa dalam memetakan masalah.
- 6) Guru membimbing siswa membuat daftar pertanyaan.
- 7) Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan.
- 8) Guru membimbing siswa mengumpulkan semua informasi yang terkait.
- 9) Guru membimbing siswa memisahkan informasi yang bersifat umum/yang tidak terkait dengan permasalahan.
- 10) Guru membimbing siswa membuat pertanyaan dari beberapa informasi.
- 11) Guru membimbing siswa mencari jawaban pertanyaan yang tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Guru membimbing siswa mengkaji pemecahan masalah dari berbagai sumber.
- 13) Guru membimbing siswa menetapkan jawaban
- 14) Guru membimbing siswa melaksanakan pemecahan masalah secara bertahap.
- 15) Membimbing siswa melihat/mengoreksi kembali cara-cara pemecahan masalah.

Target yang ingin dicapai untuk aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pemecahan masalah ideal mencapai minimal 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi pemecahan masalah ideal adalah:

- 1) Siswa menyimak permasalahan secara umum
- 2) Menyimak bagian-bagian permasalahan
- 3) Menghubungkan informasi antar sumber yang sudah disediakan
- 4) Membaca beberapa sumber
- 5) Melakukan pemetaan permasalahan
- 6) Membuat daftar pertanyaan
- 7) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan
- 8) Mengumpulkan semua informasi yang terkait
- 9) Memisahkan informasi yang bersifat umum/ yang tidak terkait dengan permasalahan
- 10) Membuat pertanyaan umum yang lebih luas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Mencari jawaban pertanyaan yang tepat
- 12) Mengkaji pemecahan masalah dari sumber yang berbeda
- 13) Menetapkan jawaban yang paling tepat
- 14) Melakukan pemecahan masalah secara bertahap
- 15) Mengoreksi kembali jawaban-jawaban yang diajukan

Target yang ingin dicapai untuk aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam penerapan strategi pemecahan masalah ideal mencapai minimal 75% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 68. Sedangkan secara klasikal, menurut Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya dengan presentase tersebut hasil belajar siswa dikatakan baik, karena berada pada interval 71-84%.³²

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Strategi pembelajaran pemecahan masalah ideal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

³² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h.257